

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kerusakan jalan berdasarkan hasil analisa menggunakan *surface distress index* (SDI) pada kecamatan Maulafa tidak semua ruas jalan mengalami kerusakan

Tabel 5.1 Ruas Jalan Yang Tingkat kerusakan permukaan perkerasan

No	Nama Ruas Jalan	STA	Nilai SDI	Kondisi	Bentuk Penanganan
1	Jln.Amabi	1+050	20	Kondisi Baik	Pemeliharaan Rutin
					pengisian celah / retak permukaan,laburan aspal dan penaburan pasir
		1+100	50	Kondisi Sedang	Rehab Minor
1+250	pengisian celah atau retak permukaan,penambalan lubang menggunakan agregat dan campuran aspal dingin				
2	Ruas 3 Jln.H.R.Koroh	0+330	30	Kondisi Baik	Pemeliharaan Rutin
		0+750			pengisian celah / retak permukaan,laburan aspal dan penambalan lubang menggunakan agregat dan campuran aspal dingin.
		0+850			
		1+200			
		1+400			
		2+400			
3	Jln. Oe Ekam	0+137	30	Kondisi Baik	pengisian celah,laburan aspal dan penambalan aspal menggunakan agregat dan campuran aspal dingin
0+200					
0+276					
0+690					

No	Nama Ruas Jalan	STA	Nilai SDI	Kondisi	Bentuk Penanganan
4	Ruas 2 Jln.Adisucipto				Rehab Minor
		0+800	80	Kondisi Sedang	Pembersihan retak lalu penguangan srt a perataan aspal dan tahap terkahir dilanjutkan penaburan pasir.
5	Ruas 3 Jln.Adisucipto				Rehab Mayor
		0+200	120	Rusak Ringan	pengisian celah atau retak dengan penaburan aspal atau pasir ,penambalan lubang dengan aspal dingin .
		0+304	110		
6	Ruas 4 Jln.Adisucipto				Pemeliharaan Rutin
		0+940	30	Kondisi Baik	penambalan lubang menggunakan agregat dan campuran aspal dingin.
		1+380			
		1+400			

Sumber:Hasil Analis

Pada ruas jalan yang mengalami kerusakan memiliki 6 ruas jalan pada kecamatan Maulafa yaitu Jln.Amabi,Ruas 3 Jln.H.R.Koroh,Jln Oe Ekam, Ruas 2 Jln.Adisucipto, Ruas 3 Jln.Adisucipto, Ruas 4 Jln. Adisucipto, sedangkan ruas jalan yang tidak mengalami tingkat kerusakan perkerasan dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Ruas Jalan Yang Tidak Mengalami Tingkat kerusakan permukaan perkerasan

No	Nama Ruas Jalan	Kondisi	Penanganan
1	Jln. Hti Maulafa	Baik	Rutin
2	Jln. Soeharto	Baik	Rutin
3	Ruas 1 Jln.H.R.Koroh	Baik	Rutin
4	Ruas 2 Jln.H.R.Koroh	Baik	Rutin
5	Jln.Btn Kolhua	Baik	Rutin
6	Jln.Fetor Funay	Baik	Rutin
7	Ruas 1 Jln. Fetor Funay	Baik	Rutin
8	Ruas 2 Jln. Fetor Funay	Baik	Rutin
9	Jln.Bougenvile	Baik	Rutin
10	Jln.Taebenu	Baik	Rutin
11	Ruas 1 Jln. Adisucipto	Baik	Rutin

Sumber:Hasil Analis

Pada ruas jalan yang tidak mengalami kerusakan memiliki 11 ruas jalan pada kecamatan Maulafa yaitu Jln. Hti Maulafa, Jln. Soeharto, Ruas 1 Jln. H.R. Koroh, Ruas 2 Jln H.R. Koroh, Jln Btn Kolhua, Jln Fetor Funay, Ruas 1 Jln. Fetor Funay. Ruas 2 Jln. Fetor Funay, Jln. Bougenville, Jln. Taebenu dan Ruas 1 Jln. Adisucipto.

2. Strategi pengelolaan atau penanganan kerusakan jalan

Setelah mengetahui tingkat kerusakan sesuai pada **Tabel 5.1** maka perlu dilakukan penanganan sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing tingkat kerusakan pada ruas jalan

A. Rekomendasi Jl Amanbi

Rekomendasi Jl Amanbi mulai dari sta 1+050 – 1+100 adalah pemeliharaan rutin ,dengan pengisian celah / retak permukaan, laburan aspal dan penaburan pasir sedangkan . Sta 1+100 – 1+200 dan sta 1 +250 – 1+400 adalah rehab minor dengan pengisian celah atau retak permukaan, penambalan lubang menggunakan agregat dan campuran aspal dingin

B. Rekomendasi Ruas 3 Jln. H.R. Koroh

Rekomendasi Jln. H.R. Koroh mulai dari sta 0+330 – 0+400, sta 0+750-0+800, sta 0+850-1+000, sta 1+200-1+400, sta 1+400- 1+600, dan sta 2+400- 2+600 adalah pemeliharaan rutin dengan pengisian celah / retak permukaan, laburan aspal dan penambalan lubang menggunakan agregat dan campuran aspal dingin.

C. Rekomendasi Jl Oe Ekam

Rekomendasi Jl Oe Ekam mulai sta 0+137 – 0+200 , sta 0+200 – 0+276 ,sta 0+276 – 0+400 dan sta 0+690 – 0+800 adalah pemeliharaan rutin dengan cara pengisian celah, laburan aspal dan penambalan aspal menggunakan agregat dan campuran aspal dingin.

D. Rekomendasi Ruas 2 Jl Adisucipto

Rekomendasi ruas 2 Jl Adisucipto mulai sta 0+800 – 1+000 adalah rehab minor dengan cara Pembersihan retak lalu penuangan serta perataan aspal dan tahap terakhir dilanjutkan penaburan pasir.

E. Rekomendasi Ruas 3 Jl Adisucipto

Rekomendasi ruas 3 Jl Adisucipto mulai sta 0+200 – 0+304, sta 0+304 – 0+400 adalah rehab mayor dengan pengisian celah atau retak dengan penaburan aspal atau pasir ,penambalan lubang dengan aspal dingin .

F. Rekomendasi Ruas 4 Jl Adisucipto

Rekomendasi ruas 4 Jl Adisucipto mulai sta 0+940 – 1+000, sta 1+380 – 1+400, sta 1+400 -1+500 adalah pemeliharaan rutin dengan cara penambalan lubang menggunakan agregat dan campuran aspal dingin.

5.2 Saran

1. Perlu segera dilakukan penanganan kerusakan jalan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna jalan, dan agar kerusakan yang terjadi pada ruas jalan kecamatan Maulafa khususnya jalan kolektor tidak menjadi lebih parah lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain agar bisa menjadi bahan dalam membandingkan tingkat kerusakan dan bentuk penanganan jalan kolektor pada kecamatan Maulafa

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S.A. 2011. *Jaringan Transportasi Teori dan Analisis*. Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Astuti, 2012 .Pemanfaatan Foto Udara dan Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Prioritas Pemeliharaan Jalan Studi Kasus di Kecamatan Kalasan Sleman. *Tugas Akhir*.Yogyakarta:Fakultas Geografi UGM.
- Alamsya, A. Ansyori, 2008, *Rekayasa Lalu Lintas*, Edisi Revisi, UMM Pres, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.
- Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum. (2011) *Panduan Survei Kondisi Jalan Nomor SMD-03/RCS*, Jakarta, Indonesia.
- Minarti, E., ddk, 2014, *Pengamatan Kerusakan Jalan Dari Nilai Surface Distress Index (SDI)*, Universitas Syah Kuala, Ache, Indonesia
- Setiawan Budi, *Monitoring Kondisi Jalan Berbasis Sistem Informasi Geografis Untuk Membantu Perencanaan Dan Pembangunan Jalan Kota Depok*, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia.
- Setiawan, H. 2017. Sistem Informasi Geografis Jalan Untuk Analisis Prediksi Tingkat Kerusakan Jalan.*
- Tamin, OZ., 2008, *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa Transportasi*, ITB.
- Tulus Ikrar Muh, 2018, *Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Di Kota Makassar Menggunakan Quantum Gis*, Makassar, Indonesia.

